

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, P.K. & B.E, Nesbit. 1984. *Geology and Geochemistry of the Chu Chua Massive Sulphide Deposit*. British Columbia : Economic Geology, V.29
- Anderson, S. 2001. *An Evaluation of Spatial Interpolation Methods on Air Temperature in Phoenix*. Department of Geography, Arizona State University Tempe.
- A.Sugiharto et al. 2022. *Peta Geologi PIT.X*. Mining Department
- Bateman, A. M. 1956. *The Formation of Mineral Deposits*. New York: John Wiley and Sons
- Burhan,G et al. 1993. *Geologi Lembar Wetar Timur Nusa Tenggara*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Indonesia
- Corbett, G.J. dan Leach, T.M. 1997. *Southwest Pacific Rim Gold-Copper Systems: Structure, Alteration and Mineralization*. SEG Special Publication.
- Dan Marshaal, C.D. Anglin & Hamid Mumin. *Ore Mineral Atlas*. Geological Association of Canada Mineral Deposits Division
- D.Kelley, et al. 2001. *An Off- Axis Hydrothermal Vent Field Near the Mid-Atlantic Ridge at 30°N*. University of Washington
- Exploration Departmen PT.Batutua Kharisma Permai. 2021. *Geologi Regional*. Tidak Dipublikasikan
- Fathi Habashi (1997). *Handbook of Extractive Metallurgy*. Weinheim : WILEY-VCH
- Fisher, R. V. (1966). *Rocks composed of volcanic fragments and their classification*. Earth-Science Reviews, 1(4), 287–298.
- Franklin et al. 2005. *Volcanogenic Massive Sulfide Deposits, in Hedenquist*. Economic Geology 100th Anniversary Volume : The Economic Geology Publishing Company, p. 523-560
- Galley, A.G et al. 2007. *Volcanogenic Massive Sulfide Deposits, in Goodfellow, W.D. ed., Mineral Deposits of Canada: A Synthesis of Major Deposit-Types, District Metallogeny, The Evolution of Geological Provinces, and Exploration Methods* :Geological Association of

- Canada, Mineral Deposits Division, Special Publication No. 5, hlm. 141-161.
- Guilbert, J.M. & C.F. Park. 1986. *The Geology of Ore Deposits*. Freeman
- Hannington, M.D, et al. 2005. *Seafloor Tectonics and Submarine Hydrothermal Systems*. Economic Geology 100th Anniversary Volume, hlm. 111-141
- Herzig, P.M., and Hannington, M.D., 1995, *Polymetallic massive sulfides at the modern seafloor: A review*: Ore Geology Reviews, v. 10, p. 95-115
- Horath, L. 2001. *Fundamental of Materials Science for Technologist : Properties, Testing, and Laboratory Exercises, 2nd Edition*. New Jersey, Prentice Hall
- Idrus, A, Prihatmoko, S. 2022. *Endapan Emas Epitermal*. Yogyakarta. Teknosain
- Lydon, J.W. 1984. *Volcanogenic Massive Sulphide Deposits, Part 1-A Descriptive Model : Geoscience Canada* , 11.
- Maulana, Adi. 2017. *Endapan Mineral*. Yogyakarta. Penerbit Ombak
- Morrison, Kingston. 1997. *Important Hydrothermal Minerals and Their Significance*. UK : Geothermal and Minerals Service Division Limited, Edisi Keenam
- Natanael, David. 2012. *Analisis Kualitatif Pemanggangan Bijih Tembaga Kalkopirit dengan Beberapa Variasi Waktu Serta Leaching dengan Asam Sulfat 2 Molar*. Skripsi. Universitas Indonesia
- National Oceanic Atmospheric Administration. 2010. *Hydrothermal Vents White Smoker on Kawio Barat*. Okeanos Explorer Program
- National Oceanic Atmospheric Administration, 2011. *A Hydrothermal Adventure*. Galapagos Rift Expedition
- Noya, Y. 1986. *Peta Geologi Lembar Wetar Timur, Skala 1 : 250.000*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. Indonesia
- Pirajno, F. 1992. *Hydrothermal Mineral Deposits: Principles and Fundamental Concepts for the Exploration Geologist*. Afrika Selatan: Springer-Verlag.
- Pramono, G.H. 2008. *Akurasi Metode IDW dan Kriging untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi*. Forum Geografi Vol.22

- Prasasti, I. H. Wijayanto, Maulana., 2005. *Analisis Penerapan Metode Kriging dan Invers Distance pada Interpolasi Data Dugaan Suhu, Air Mampu Curah (AMC) dan Indeks Stabilitas Atmosfer (ISA) dari Data NOAA-TOVS*. Pertemuan Ilmiah Tahunan MAPIN XIV. Pemanfaatan Efektif Penginderaan Jauh Untuk Peningkatan Kesejahteraan Bangsa. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Richardson AN, Blundell DJ. 1996. *Continental collision in the Banda arc*. In: Hall R, Blundell D (eds) *Tectonic evolution of southeast Asia*. Geol Soc Spec Publ 106:47–60
- R.L.Allen. 1996. *Atlas of Alteration*. Geological Association of Canada Mineral Deposits Division
- Sawkins, F.J. 1990. *Metal Deposit in Relation to Plate Tectonic*. 2nd Ed. Berlin : Springer
- Sewell DM, Wheatley CJV (1994). *The Lerokis and Kali Kuning submarine exhalative gold-silver barite deposit, Wetar Island, Maluku, Indonesia*. J Geochem Explore 50:1-11
- Scotney PM, Roberts S, Herrington RJ, Boyce AJ, dan R Burgess. 2005. *The Development of Volcanic Hosted Massive Sulfide and Barite–Gold orebodies on Wetar Island, Indonesia*, Mineralium Deposita,(2005) 40: 76–99
- Schmincke,H,-U. 2004. *Volcanism* : Berlin, Springer, 324p.
- Shanks, W.C.P. et al. 2012. *Volcanogenic Massive Sulfide Occurrence Model*. U.S. Geological Survey, Scientific Investigations Report 2010-5070-C.
- Slack, J.F., Foose, M.P., Flohr, M.J.K., Scully, M.V., dan Belkin, H.E. 2003. *Exhalative and subseafloor replacement processes in the formation of the Bald Mountain massive sulfide deposit, northern Maine*. Volcanogenic massive sulfide deposits of the Bathurst district, New Brunsw - wick, and northern Maine: Economic Geology Monograph 11, p. 513–548.
- Sutarto. 2004. *Petunjuk Praktikum Endapan Mineral Edisi Kedua*. Laboratorium Endapan Mineral, Jurusan Teknik Geologi, UPN Veteran Jogjakarta.
- Taeko, Sato. 2014. *Kuroko Deposits : Their Geology, Geochemistry and Origin*. Geological Society, London, Special Publications 1977, v7: p153-161.
- Travis, R. B. 1955. *Classification of Rocks v. 50 No.1*. Quarterly of the Colorado School of Mines. Golden, Co.
- William G.D, et al. 2002 *Extractive Metallurgy of Copper*. Oxford : Pergamon

L

A

M

P

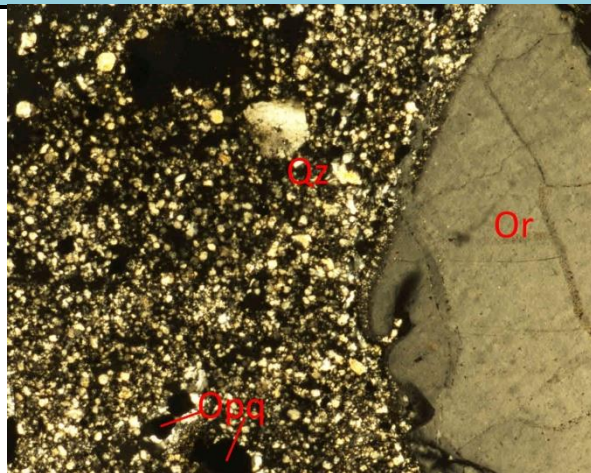
I

R

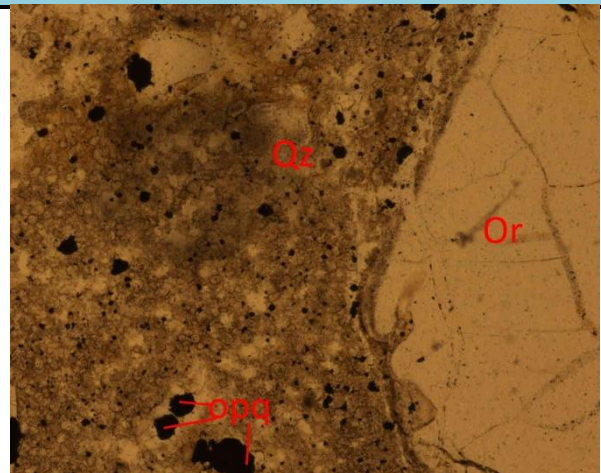
A

N

No lampiran / No conto : QPD
 No. Stasiun : 6



Nikol X



Nikol II

Tipe Batuan : Beku

Tipe Stuktur : *Massive*

Klasifikasi : Travis, 1955

Mikroskopis :

Memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, ukuran mineral 0,01 – 4 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral, komposisi mineral berupa ortoklas, kuarsa, mineral opak, massa dasar.

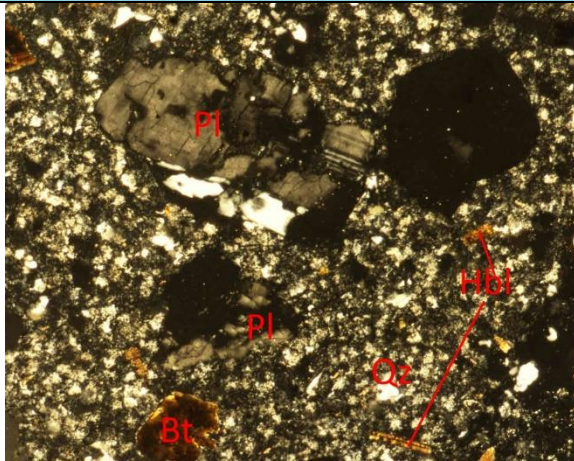
Deskripsi Mineralogi

Komposisi Material	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Ortoklas (Or)	30	Warna absorpsi abu-abu, bentuk euhedral-subhedral, ukuran mineral 1-4 mm, relief sedang intensitas tinggi.
Kuarsa (Qz)	25	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 0.5 mm, relief tinggi, bentuk euhedral-subhedral
Opaq (Opq)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral, relief tinggi
Massa Dasar	40	Warna interferensi putih kekuningan dan warna absorpsi tidak berwarna. Berukuran 0,1 mm

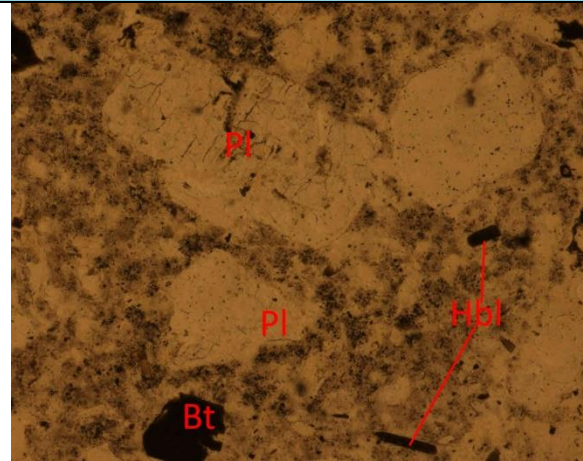
Nama Batuan : *Dasit Porfiri* (Travis, 1955)

No Lampiran / No. Conto : DBI

No. Stasiun : 18



Nikol X



Nikol II

Tipe Batuan : Beku

Tipe Struktur : Massive

Klasifikasi : Travis, 1955

Mikroskopis :

Memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, ukuran mineral 0,1 – 4 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral, komposisi mineral berupa hornblend, plagioklas, kuarsa, dan biotit.

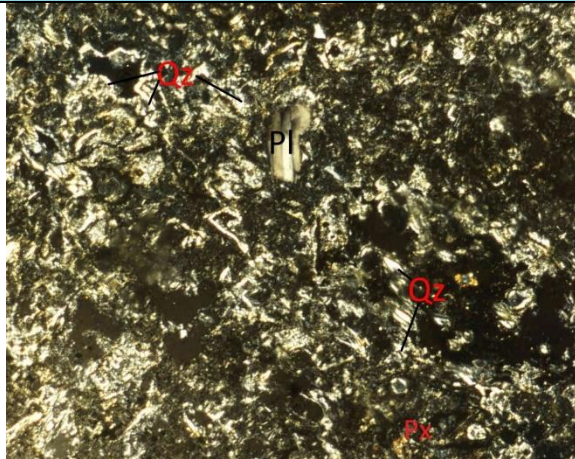
Deskripsi Mineralogi

Komposisi mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Massa dasar	10	Warna interferensi putih kekuningan dan warna absorpsi tidak berwarna. Berukuran 0,1 mm.
Plagioklas (Pl)	25	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk euhedral-subhedral, ukuran mineral 1 mm, relief sedang-tinggi, pleokroisme tidak ada. Warna interferensi abu-abu kehitaman
Kuarsa (Qz)	25	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 0.1 mm, relief tinggi, bentuk euhedral-subhedral
Biotit (Bt)	30	Warna absorpsi coklat, bentuk euhedral-subhedral, ukuran mineral 1-4 mm, relief tinggi intensitas tinggi.
Hornblend (Hbl)	10	Warna absorpsi kuning kecokelatan, bentuk euhedral-subhedral, ukuran mineral 0,1-0,5 mm, relief sedang intensitas lemah, pleokroisme monokroik, warna interferensi merah kekuningan

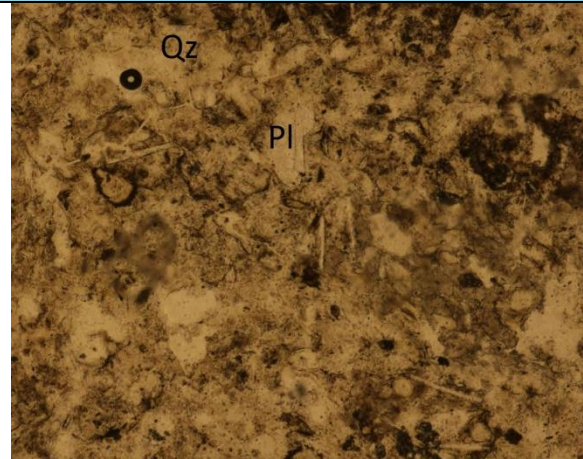
Nama Batuan : Dasit (Travis,1955)

No Lampiran / No. Conto : INV

No. Stasiun : 23



Nikol X



Nikol II

Tipe Batuan : Piroklastik

Klasifikasi : Fisher(1966)

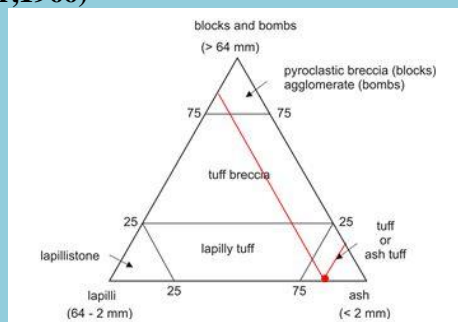
Mikroskopis :

Memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu, tekstur klastik komposisi material lapili dan ash. Mineral yang dijumpai piroksin, plagioklas, kuarsa

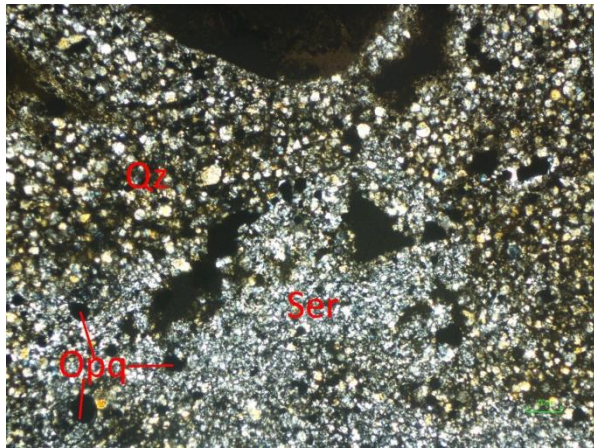
Deskripsi Mineralogi

Komposisi mineral	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Piroksin (Px)	5	Warna absorpsi kuning kecokelatan, bentuk euhedral-subhedral, ukuran mineral 0,1-0,5 mm, relief sedang intensitas lemah, pleokroisme monokroik, warna interferensi merah kekuningan
Plagioklas (Pl)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, bentuk euhedral-subhedral, ukuran mineral 0,15 mm, relief lemah, pleokroisme tidak ada. Warna interferensi abu-abu kehitaman
Kuarsa (Qz)	15	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 0.1 mm, relief tinggi, bentuk euhedral-subhedral
Massa dasar	65	Berukuran < 0,06 mm, relief rendah-sedang

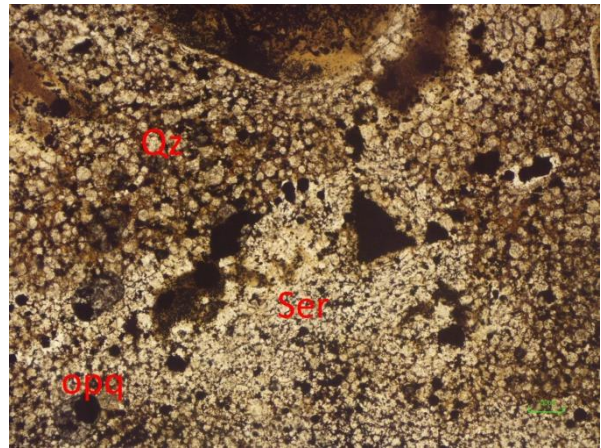
Nama Batuan : Tuff (Fisher,1966)



No lampiran / No conto : QPD
 No. Stasiun : 1



Nikol X



Nikol II

Tipe Batuan : Beku

Tipe Stuktur : Massive

Klasifikasi : Travis, 1955

Mikroskopis :

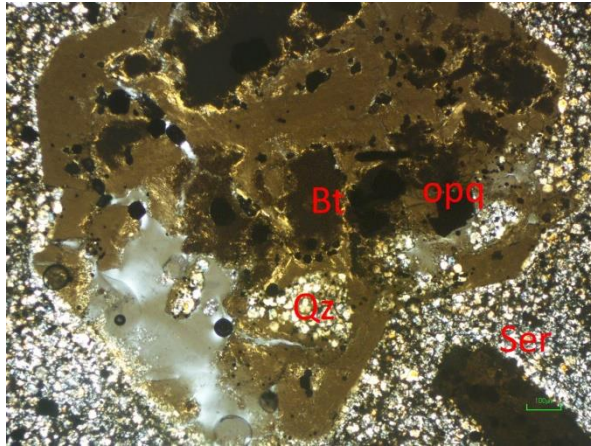
Memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, ukuran mineral 0,01 – 3,5 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral, komposisi mineral berupa serisit, kuarsa dan mineral opak.

Deskripsi Mineralogi

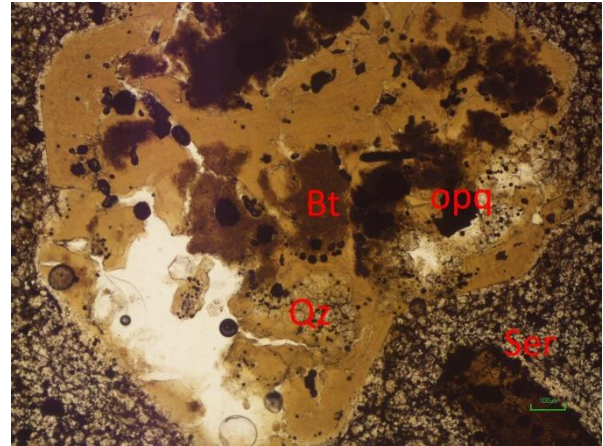
Komposisi Material	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Kuarsa (Qz)	40	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 0.5 mm, relief tinggi, bentuk euhedral-subhedral
Opak (opq)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral, relief tinggi
Serisit (ser)	55	Warna interferensi kuning hingga coklat dan warna absorpsi abu-abu serta beberapa warna hitam. Memiliki relief yang sedang dengan intensitas yang rendah. Tidak memiliki belahan dan dijumpai adanya pecahan

Nama Batuan : Dasit Porfiri (Travis, 1955)

No lampiran / No conto : QPD
 No. Stasiun : 1



Nikol X



Nikol II

Tipe Batuan : Beku

Tipe Stuktur : Massive

Klasifikasi : Travis, 1955

Mikroskopis :

Memiliki warna absorpsi kecokelatan, warna interferensi abu-abu, tekstur kristalinitas hipokristalin, granularitas porfiritik, ukuran mineral 0,01 – 3,5 mm, bentuk mineral euhedral-anhedral, komposisi mineral berupa kuarsa, serisit, biotit dan mineral opak.

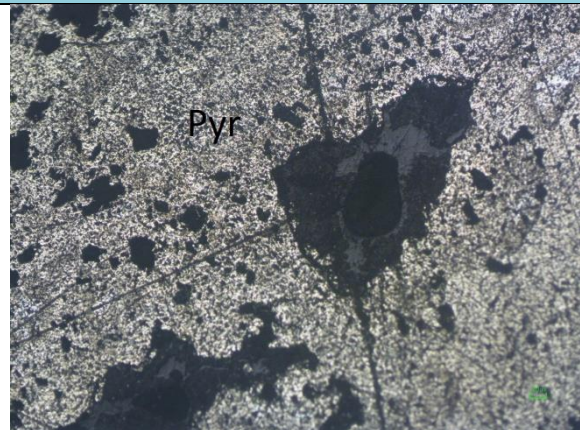
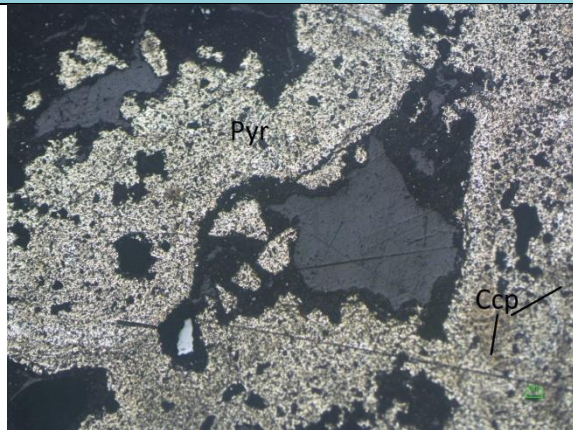
Deskripsi Mineralogi

Komposisi Material	Jumlah (%)	Keterangan optik mineral
Kuarsa (Qz)	35	Warna absorpsi tidak berwarna, warna interferensi putih keabu-abuan, ukuran 0.5 mm, relief tinggi, bentuk euhedral-subhedral
Opaq (Opq)	5	Berwarna hitam, bentuk euhedral, relief tinggi
Serisit (Ser)	45	Warna interferensi kuning hingga coklat dan warna absorpsi abu-abu serta beberapa warna hitam. Memiliki relief yang sedang dengan intensitas yang rendah. Tidak memiliki belahan dan dijumpai adanya pecahan
Biotit (Bt)	15	Warna absorpsi coklat, bentuk euhedral-subhedral, ukuran mineral 1-4 mm, relief tinggi intensitas tinggi.

Nama Batuan : *Dasit Porfiri* (Travis, 1955)

No. Sampel : PB1

No. Stasiun : 15



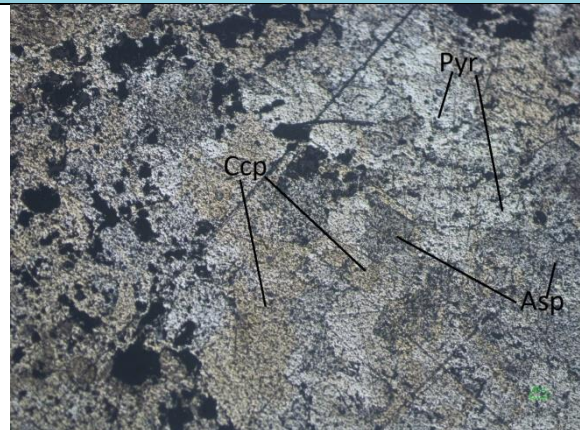
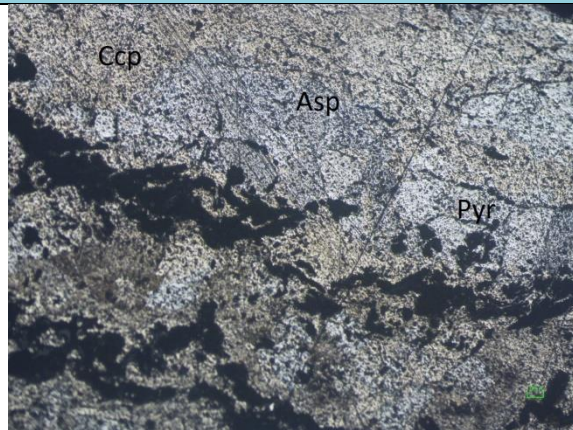
Perbesaran 5x

Deskripsi mineralogi

Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> .
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> dan tekstur <i>intergrowth</i> dengan pirit.

No. Sampel : MPY3

No. Stasiun : 12



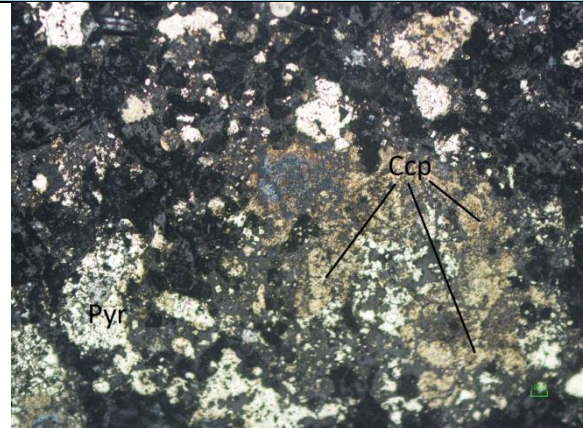
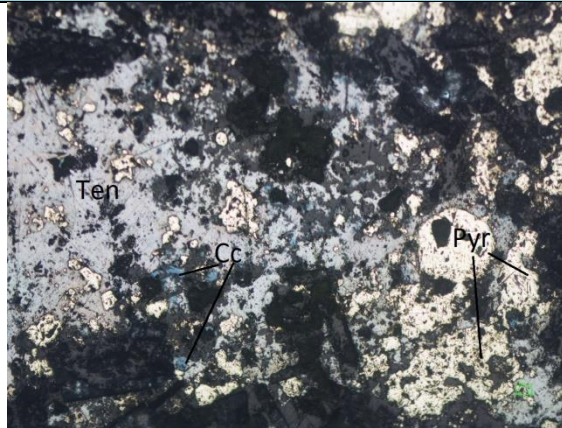
Perbesaran 5x

Deskripsi mineralogi

Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki <i>intergrowth</i> dengan pirit dan pirotit
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> dan tekstur <i>intergrowth</i> dengan pirit dan pirotit.
Arsenopirit (Asp)	FeAsS	Berwarna abu-abu gelap, bentuk subhedral, ukuran 0,5 mm – 1,2 mm, bersifat isotropik, memiliki tekstur <i>intergrowth</i> bersama pirit dan kalkopirit

No. Sampel : PB3

No. Stasiun : 38



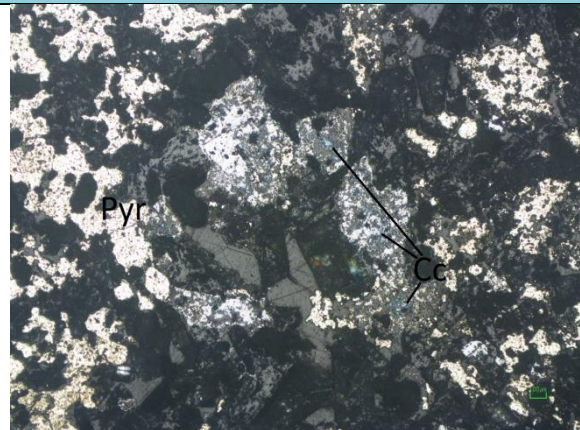
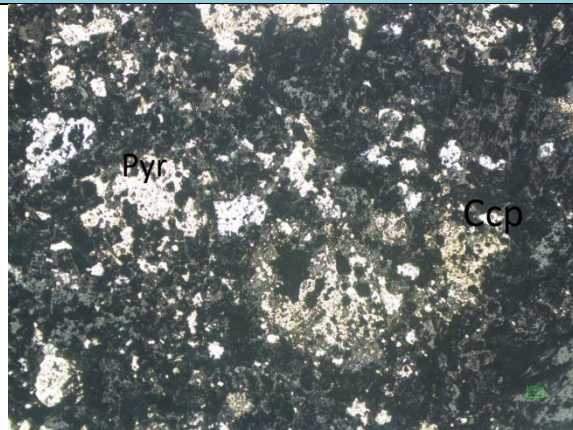
Perbesaran 5x

Deskripsi mineralogi

Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki <i>intergrowth</i> dengan pirit dan pirotit
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> dan tekstur <i>intergrowth</i> dengan pirit dan pirotit.
Kalkosit (Cc)	Cu_2S	Berwarna biru muda, bentuk subhedral, ukuran 0,05 mm, dalam bentuk menyebar, memiliki tekstur <i>intergrowth</i> bersama pirit dan kalkopirit
Tenantit (Ten)	$(\text{Cu,Fe})_{12}\text{As}_4\text{S}_{13}$	Berwarna abu-abu kebiruan, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,5-4 mm, memiliki tekstur <i>open space filling</i>

No. Sampel : PB4

No. Stasiun : 16



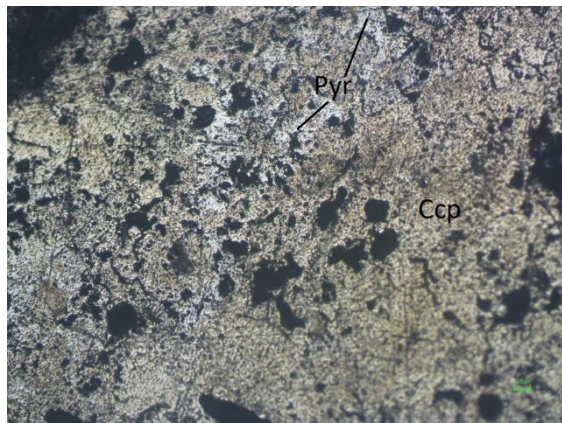
Perbesaran 5x

Deskripsi mineralogi

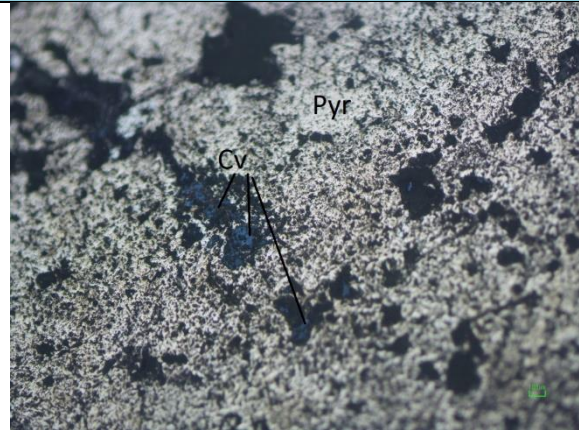
Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki <i>intergrowth</i> dengan pirit dan pirotit
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> dan tekstur <i>intergrowth</i> dengan pirit dan pirotit.
Kalkosit (Cc)	Cu_2S	Berwarna biru muda, bentuk subhedral, ukuran 0,05 mm, dalam bentuk menyebar, memiliki tekstur <i>intergrowth</i> bersama pirit dan kalkopirit

No. Sampel : PB5

No. Stasiun : 40



Perbesaran 5x



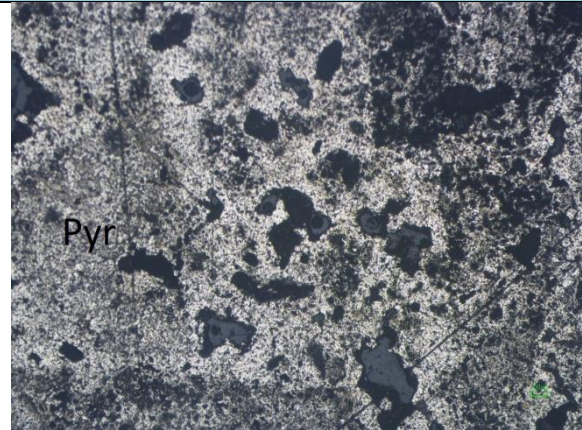
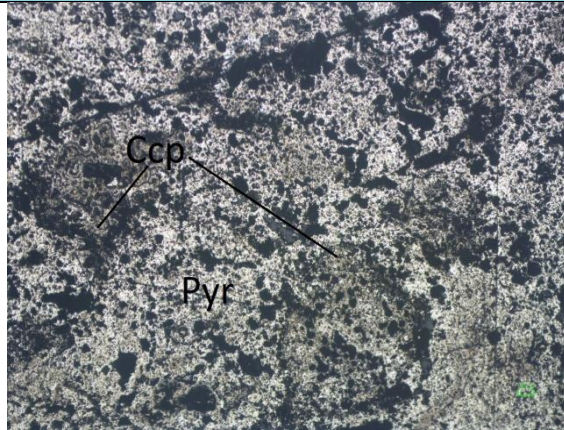
Perbesaran 10x

Deskripsi mineralogi

Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> dan <i>intergrowth</i> dengan kalkopirit
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> dan tekstur <i>intergrowth</i> dengan pirit.
Kovelit (Cv)	CuS	Berwarna biru, bentuk subhedral, ukuran 0,05 mm, dalam bentuk menyebar, memiliki tekstur <i>open space filling</i> .

No. Sampel : MPY1

No. Stasiun : 10



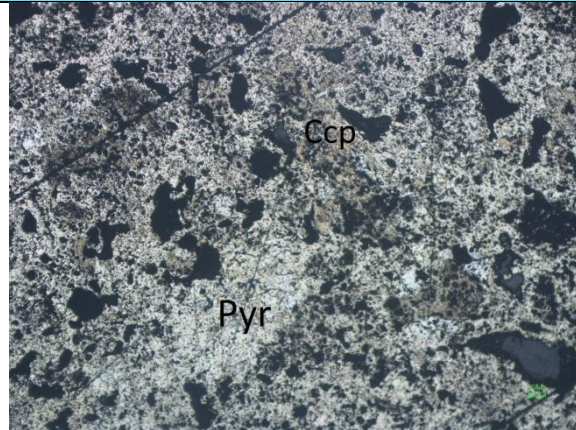
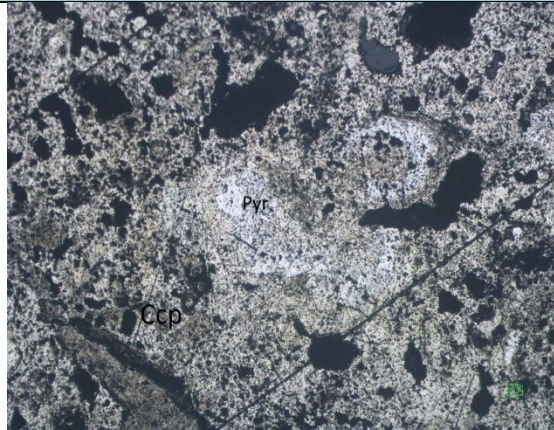
Perbesaran 5x

Deskripsi mineralogi

Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, memiliki tekstur <i>open space filling</i> dan <i>intergrowth</i> dengan kalkopirit
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> dan tekstur <i>intergrowth</i> dengan pirit

No. Sampel : MPY2

No. Stasiun : 46



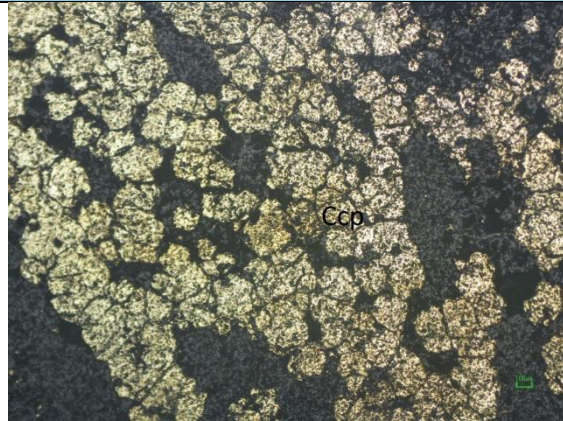
Perbesaran 5x

Deskripsi mineralogi

Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, memiliki tekstur <i>open space filling</i> dan <i>intergrowth</i> dengan kalkopirit
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> dan tekstur <i>intergrowth</i> dengan pirit.

No. Sampel : SBX

No. Stasiun : 1



Perbesaran 5x

Jenis batuan : Dasit Porfiri

Struktur batuan : masif

Deskripsi mineralogi

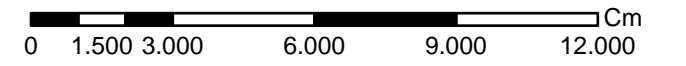
Komposisi mineral	Rumus kimia	Keterangan optik mineral
Kalkopirit (Ccp)	CuFe_2S	Berwarna kuning, bentuk subhedral-anhedral, ukuran 0,05 mm - 1 mm, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, dan memiliki tekstur <i>open space filling</i> berupa <i>vug</i> .
Pirit (Pyr)	Fe_2S	Berwarna putih kekuningan, ukuran 0,05 mm-1,5 mm, bentuk euhedral-anhedral, bersifat isotropik, tidak dijumpai adanya pleokroisme, memiliki tekstur <i>open space filling</i> .

PETA STASIUN

PIT.X KECAMATAN WETAR UTARA
 KABUPATEN MALUKU BARATDAYA PROVINSI MALUKU








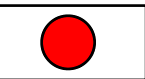

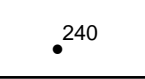


SKALA
 1 : 1500

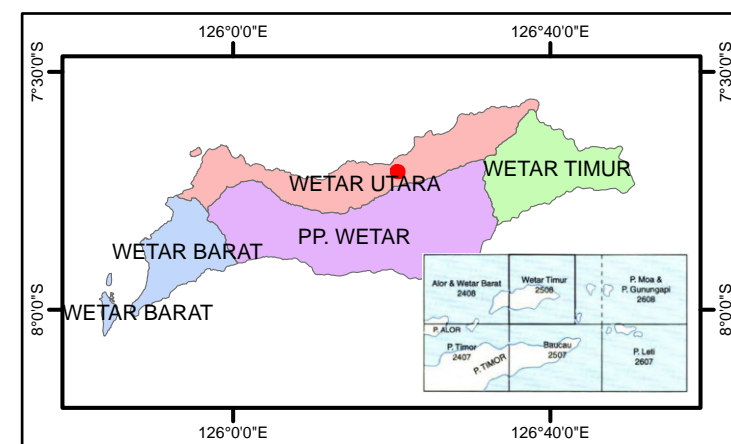
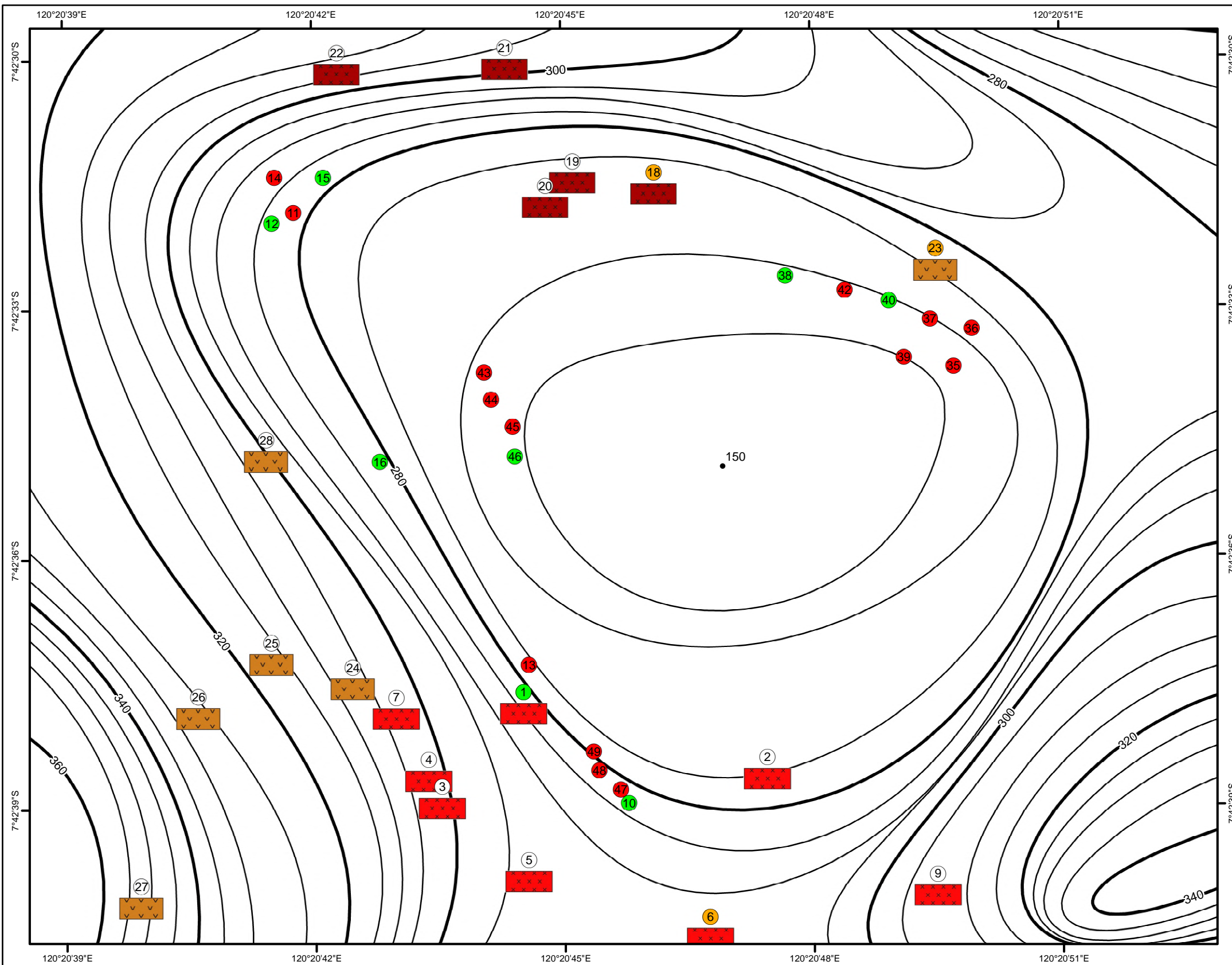



BYBELLY KAKERISSA
 D061171512

2022

KET

-  Stasiun Sampel Assay
-  Stasiun Sampel Mineragrafi
-  Stasiun Sampel Petrografi
-  Dasit
-  Tufa
-  Endapan Biji
-  Dasit Porfiri
-  Titik Ketinggian
-  Kontur
-  Kontur Indeks





UM : Utara Magnetik / Magnetic North
 US : Utara Sebenarnya / True North
 UG : Utara Grid / Grid North

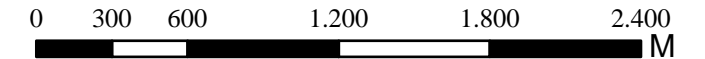
Deklinasi magnetik rata-rata 54' tahun 1994
 dipusat lembar peta.
 Deklinasi tersebut berkurang ± 3' tiap tahun.
 Mean magnetic declination was 54' in 1994 in
 the center of the map.
 The declination decreases ± 3' every year.

SUMBER PETA:
 MINING DEPARTEMEN
 PT.BATUTUA KHARISMA PERMAI






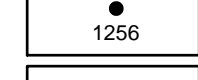
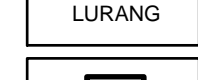

PETA GEOLOGI
 LEMBAR WETAR TIMUR

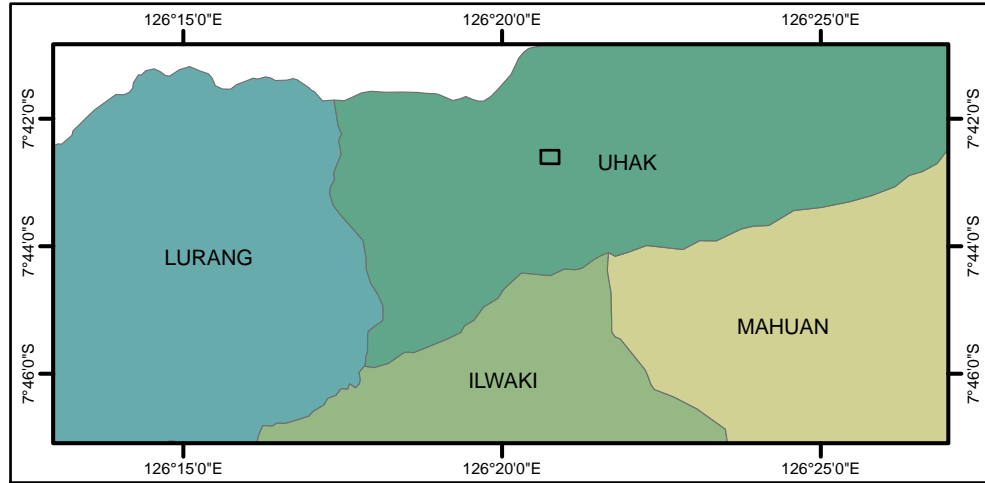
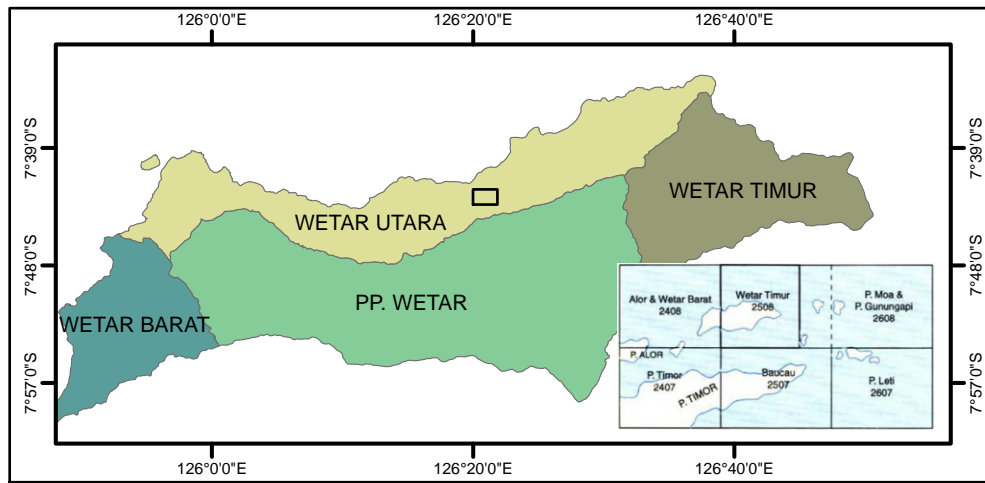
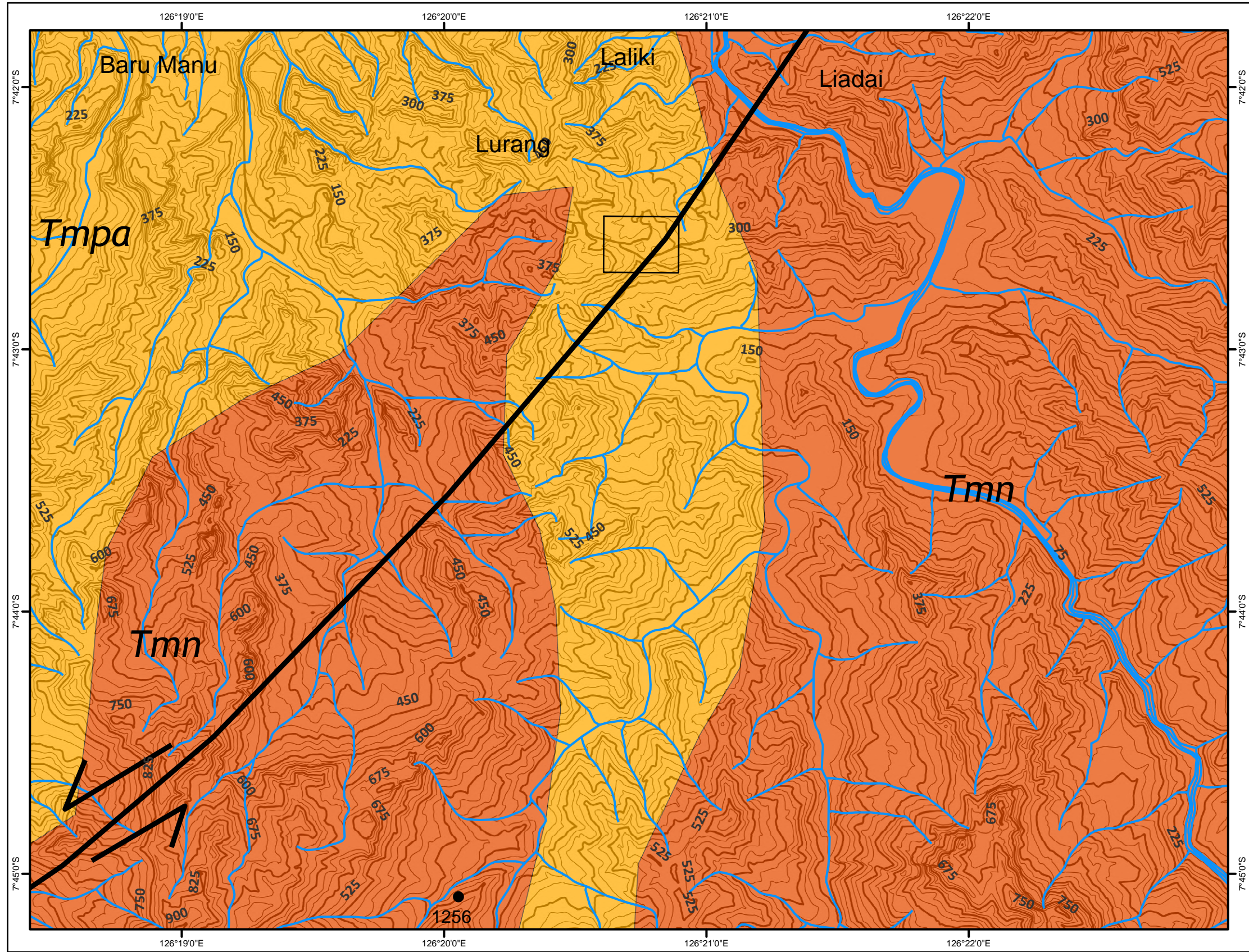


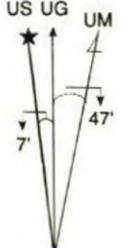
SKALA
 1: 30.000



KET :

-  Tmpa FORMASI ALOR :
Lava dan Breksi bersusunan andesit sampai basal. bersisipan batupasir dan tufa.
Umur Formasi Miosen Akhir - Pliosen Awal
-  Tmn FORMASI NAUMATANG :
Lava dasit, breksi, aglomerat bersusunan dasit bersisipan batupasir tufaan
Umur Formasi Miosen
-  Garis Kontur
-  Kontur Indeks
-  Sungai
-  Struktur Sesar
-  Titik Ketinggian
-  Nama Kampung
-  Lokasi Penelitian



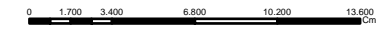
US UG UM

 UM : Utara Magnetik / Magnetic North
 US : Utara Sebenarnya / True North
 UG : Utara Grid / Grid North
 Deklinasi magnetik rata-rata 54' tahun 1994 dipusat lembar peta.
 Deklinasi tersebut berkurang ± 3' tiap tahun.
 Mean magnetic declination was 54' in 1994 in the center of the map.
 The declination decreases ± 3' every year.

Sumber :
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN GEOLOGI
 Burhan et al
 1997

PETA DISTRIBUSI LATERAL UNSUR TEMBAGA (Cu) PIT.X
 KECAMATAN WETAR UTARA
 KABUPATEN MALUKU BARATDAYA PROVINSI MALUKU



SKALA
 1: 1500



BYBELLY KAKERISSA
 D061171512

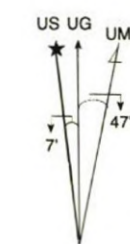
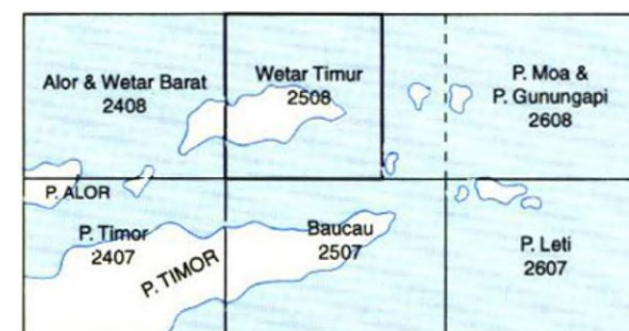
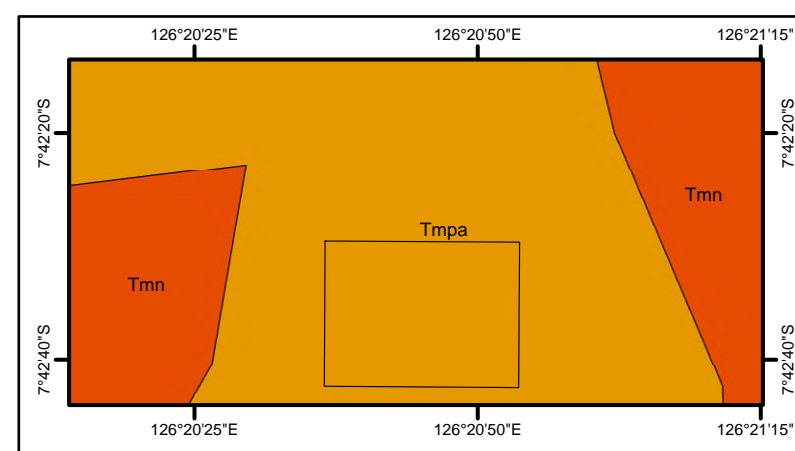
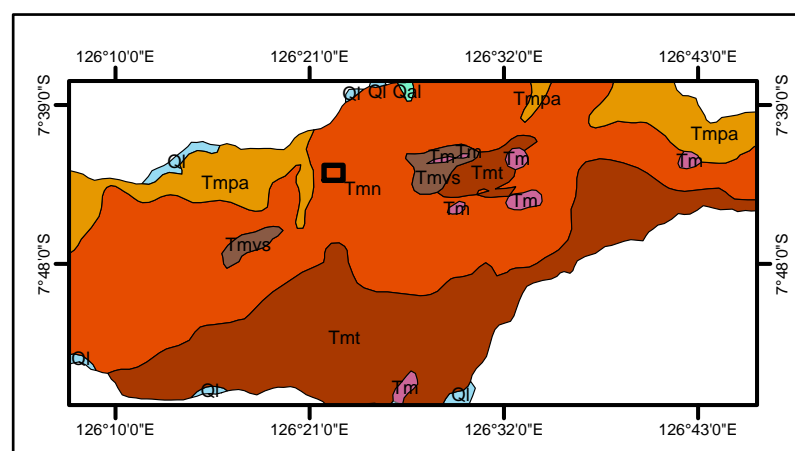
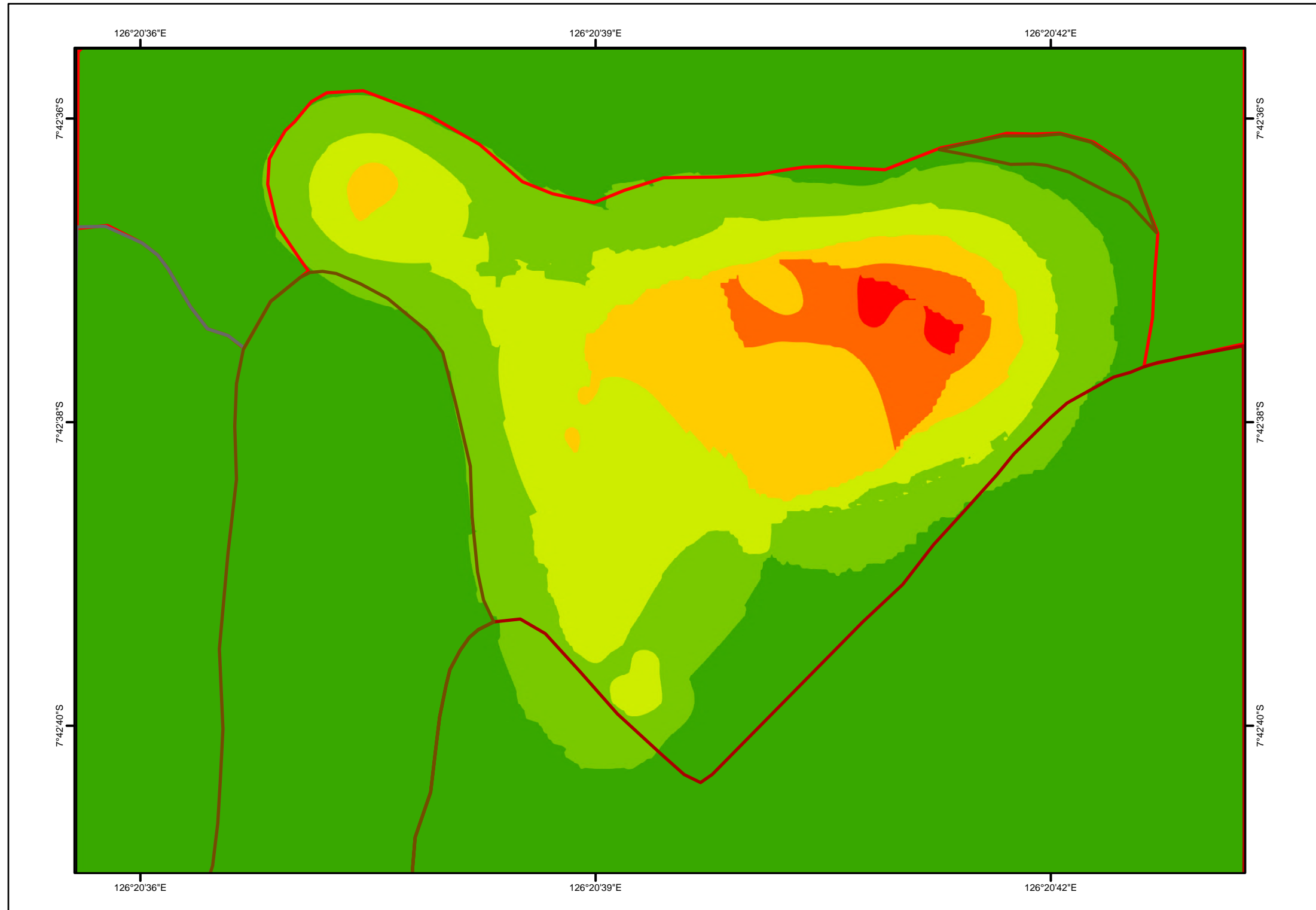
2022

KETERANGAN

Kadar Tembaga (Cu)



Batas Antar Litologi



UM : Utara Magnetik / Magnetic North
 US : Utara Sebenarnya / True North
 UG : Utara Grid / Grid North

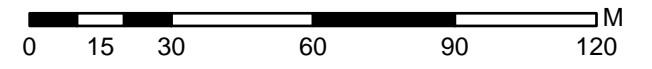
Deklinasi magnetik rata-rata 54' tahun 1994
 dipusat lembar peta.
 Deklinasi tersebut berkurang ± 3' tiap tahun.
 Mean magnetic declination was 54' in 1994
 in the center of the map.
 The declination decreases ± 3' every year.

SUMBER PETA :
 MINING DEPARTEMEN
 PT. BATUTUA KHARISMA PERMAI

PETA PENYEBARAN LITOLOGI
 PIT.X KECAMATAN WETAR UTARA
 KABUPATEN MALUKU BARATDAYA PROVINSI MALUKU



SKALA
 1 : 1500

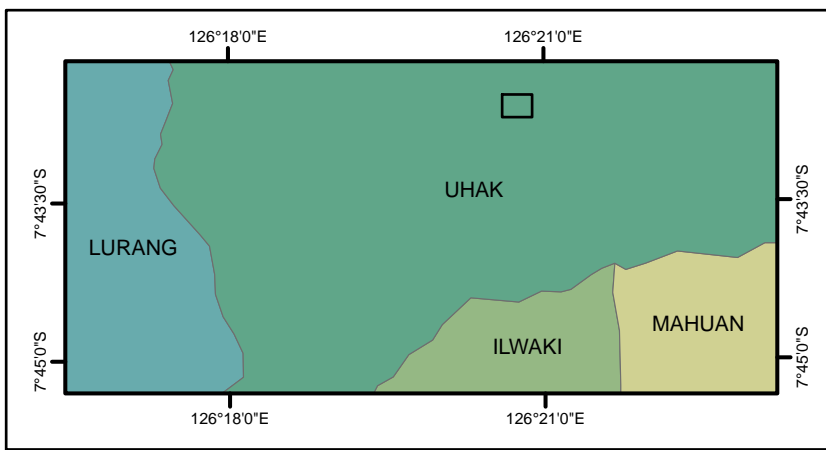
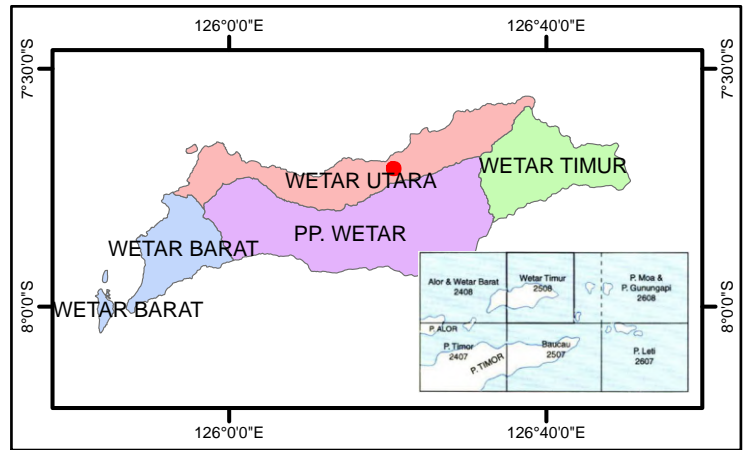
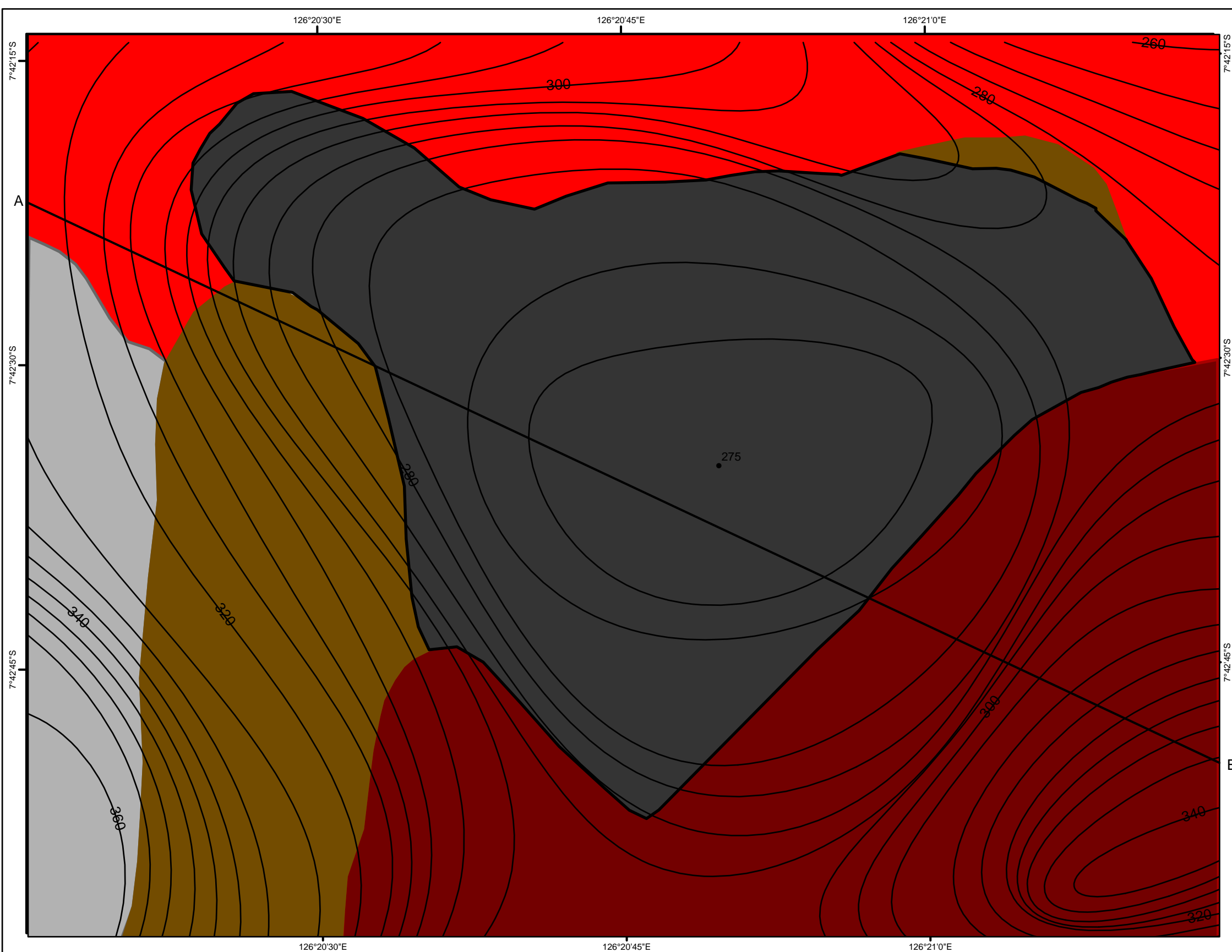


BYBELLY KAKERISSA
 D061171512

2022

KET

- Material Lahar
- Dasit
- Tufa
- Endapan Bijih
- Dasit Porfiri
- Titik Ketinggian
- Kontur
- Kontur Indeks
- Sayatan



US UG UM
 US : Utara Sebenarnya / True North
 UG : Utara Grid / Grid North
 UM : Utara Magnetik / Magnetic North

Deklinasi magnetik rata-rata 54° tahun 1994 dipusat lembar peta.
 Deklinasi tersebut berkurang ± 3' tiap tahun.
 Mean magnetic declination was 54' in 1994 in the center of the map.
 The declination decreases ± 3' every year.

SUMBER PETA:
 MINING DEPARTEMEN
 PT.BATUTUA KHARISMA PERMAI

PENAMPANG SAYATAN A-B
 H : V = 1 : 1

